
**PENGARUH INOVASI PRODUK, LAMA USAHA, DAN SIKAP
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA
SASIRANGAN KOTA BANJARMASIN**

Elyana Ramadhaniyati

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis , Universitas Lambung Mangkurat
E- mail : elyaramdy@gmail.com

Abdurrahman Sadikin

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis , Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT

This research has purpose to know and analyze if (1) product innovation affects incomes; (2) age of the business affects incomes; (3) entrepreneurial attitude affects incomes. This research using quantitative study that has purposed to explain correlation between two variabels or more.

Population in this research is Sasirangan entrepreneur with criteria, who has been in business at least 2 years since 2019, has capital at least Rp.

10.000.000, has income at least Rp. 1.000.000 and has at least 3 labors in Banjarmasin which researcher got 42 respondents. Sample was took using nonprobability sampling. Data analyses using multiple liniear regression.

The result shows that; (1) product innovaton affected incomes significantly; (2) age of the business affected incomes significantly; (3) entrepreneurial attitude affected incomes significantly.

Keywords : *Product Innovation, Age of The Business, Entrepreneurial Attitude and Income.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah (1) inovasi produk berpengaruh terhadap pendapatan ; (2) lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan; (3) sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap pendapatan. Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi dalam penelitian ini yaitu pengusaha sasirangan dengan kriteria : sudah berbisnis minimal 2 tahun terakhir terhitung sejak 2019, memiliki modal awal usaha minimal Rp. 10.000.000,- , memiliki pendapatan minimal Rp.

1.000.000,- dan memiliki paling sedikit 3 karyawan di Banjarmasin yang kemudian peneliti mendapatkan 42 responden. Sampel diambil menggunakan teknik nonprobability sampling. Analisis data yang digunakan berupa Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap pendapatan; (2) lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan; (3) sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Kata kunci : *Inovasi Produk, Lama Usaha, Sikap Kewirausahaan dan Pendapatan.*

PENDAHULUAN

Setiap daerah di Indonesia mempunyai kain ciri khas budaya masing-masing. Kalimantan Selatan mempunyai kain khas yang disebut sasirangan. Kain ini merupakan khas adat suku Banjar dari Kalimantan Selatan yang diwariskan secara turun temurun (indonesiakaya.com). Seperti halnya batik Jawa, sasirangan memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Apabila dilihat dari sisi peluang bisnis maka dapat dikategorikan kain sasirangan memiliki peluang yang menjanjikan, hal ini juga yang memicu minat para pengusaha atau pengrajin sasirangan untuk lebih mengembangkan bisnis sasirangan karena telah melihat peluang usaha yang menjanjikan.

Ada beberapa faktor yang menjadi tolok ukur dalam keberhasilan usaha yaitu yang pertama ada lama usaha yang adalah berapa lama pedagang berkarya dalam usaha yang sedang dijalani nya Rata - rata para pengusaha yang ada di kampung sasirangan yang terletak di seberang masjid berumur 5-7 tahun dan itu mempengaruhi pendapatan para pengusaha yang telah lama menjalani usaha. Di beberapa daerah lain di kota Banjarmasin juga banyak terdapat pengusaha sasirangan yang sudah menekuni bisnis mereka lebih dari 10 tahun bahkan ada yang sudah lebih dari 20 tahun, terdapat kurang lebih ada 42 pengusaha sasirangan yang tersebar di seluruh penjuru kota Banjarmasin.

Inovasi produk didefinisikan sebagai produk atau jasa baru yang diperkenalkan ke pasar untuk memenuhi kebutuhan pasar. Inovasi yang dilakukan oleh para pengusaha kain sasirangan di kota Banjarmasin kebanyakan terletak pada motif kain, dan bentuk barang. Contohnya seperti kaos, sepatu, tas, mukena, masker dan lain lain.

Sikap kewirausahaan adalah seseorang yang percaya akan diri sendiri, memiliki tujuan agar mendapatkan hasil yang baik, berani mengambil resiko dan tantangan, memiliki jiwa kepemimpinan berorientasi ke masa yang akan datang yang akan dapat mempengaruhi pendapatan para pengusaha sasirangan Kota Banjarmasin dalam kasus ini para pengusaha kain sasirangan kota Banjarmasin mewujudkan dalam bentuk mengikuti pelatihan, mengikuti pameran dan lain lain

Masalah yang terjadi saat ini yakni angka pengangguran yang tinggi, tingkat kemiskinan yang semakin naik, ekonomi tumbuh secara lambat, ekspor yang kurang serta ketertinggalan dalam bidang penguasaan kemajuan teknologi. Industri sasirangan merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang pastinya berdampak pada aspek ekonomi, budaya maupun sosial politik di Kalimantan Selatan. Tujuan dari pengembangan industri sasirangan secara jangka panjang adalah untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut.

Atas dasar latar belakang dan penjelasan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti (1) apakah inovasi produk mempengaruhi pendapatan ?, (2) apakah lama usaha mempengaruhi pendapatan? dan (3) apakah sikap kewirausahaan mempengaruhi pendapatan?

TINJAUAN PUSTAKA

Inovasi Produk

Myers dan Marquis dalam Kotler (2007:36), gabungan dari berbagai macam proses yang mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain.

Lama Usaha

Lama usaha adalah lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang di jalani saat ini (Asmie, 2008).

Sikap Kewirausahaan

Menurut Suryana (2011) Sikap kewirausahaan adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan.

Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa.

Pengaruh Produk Terhadap Pendapatan

Manfaat dari adanya inovasi yaitu untuk membuat bermacam jenis desain produk agar konsumen dapat memilih sesuai selera sehingga bisa menambah manfaat dan nilai yang akan diterima konsumen. Inovasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan

Lama usaha adalah lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang di jalani saat ini (Asmie, 2008). Lama usaha dapat memengaruhi pendapatan, lama usaha juga akan mempengaruhi produktivitas, sehingga bisa meningkatkan tingkat efisiensi yang kemudian bisa menekan biaya produksi agar lebih kecil. Semakin lama seseorang menjalani bisnis mereka maka akan semakin meningkatkan wawasan tentang selera dan perilaku konsumen.

Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap pendapatan

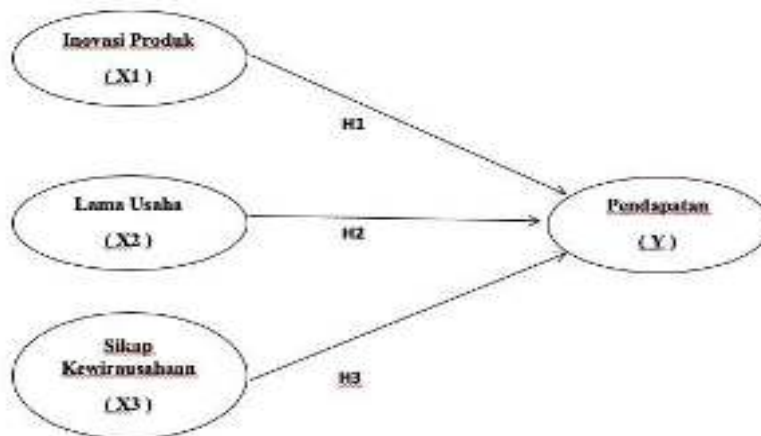
Sikap kewirausahaan adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan (Suryana, 2011). Kemampuan mengelola usaha yang penting bagi pengusaha adalah kemampuan untuk mengerjakan hal baru (berinovasi), mampu menangkap peluang, dan berani mengambil resiko. Sikap positif wirausaha diharapkan mampu membuat usahanya menjadi lebih baik.

Kerangka Pikir

H1 : Hills (2008)

H2 : Sukirno, (1994); Asmie, (2008); Wicaksono, (2011)

H3 : Yuyus Suryana, (2011)



Gambar 1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir tersebut diatas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Inovasi Produk Berpengaruh Terhadap Pendapatan Pengusaha Sasirangan Di Banjarmasin

H2 : Lama Usaha Berpengaruh Terhadap Pendapatan Pengusaha Sasirangan Di Banjarmasin

H3 : Sikap Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Pendapatan Pengusaha Sasirangan Di Banjarmasin

METODE PENELITIAN

Explanatory reaserch merupakan jenis dari penelitian ini, populasi nya adalah sudah berbisnis minimal 2 tahun terakhir terhitung sejak 2019. Penarikan sampel menggunakan teknik *non probability* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis regresi berganda dengan SPSS 21. Teknik pengukuran data yang digunakan adalah skala likert. Jumlah sampel yang digunakan adalah 42 responden terhadap pengusaha sasirangan di Banjarmasin.

Definisi Operasional

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL

Responden penelitian ini adalah pengusaha yang sudah berbisnis minimal 2 tahun terakhir terhitung sejak 2019, memiliki modal awal usaha minimal Rp. 10.000.000,- memiliki pendapatan minimal Rp. 1.000.000,- dan memiliki paling sedikit 3 karyawan di Banjarmasin. Sampel sebanyak 42 orang dengan pengukur skala likert. Penyebaran kuesioner diberikan langsung pada tanggal 16 juli 2020.

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Inovasi Produk (X1)	Inovasi produk adalah gabungan dari berbagai macam proses yang mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain.	- Perluasan Lini Produk - Produk Tiruan/Imitasi - Produk Baru	Lucas dan Farrel (2009)
Lama Usaha (X2)	Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang di jalani saat ini.	- Keterampilan Berusaha - Peningkatan Pelanggan	Nainggonal (2016)
Sikap Kewirausahaan (X3)	Kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan.	Kepercayaan/Keteguhan dan Optimisme Haus akan prestasi dan hasil Berani mengambil resiko dan menyukai tantangan Mampu memimpin, bergaul dan menanggapi saran/kritik Berpandangan ke depan dan perspektif	Alma (2007)
Pendapatan (Y)	Pendapatan merupakan suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa.	- Modal Usaha - Jam Kerja - Lama Usaha	Candora (2011)

Karakteristik Responden**Tabel 1****Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Pria	30	71.4%
Wanita	12	28.6%
Jumlah	42	100 %

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 71,4% berjenis kelamin laki-laki dan 28,6% berjenis kelamin wanita. Secara presentase dapat dilihat bahwa pengusaha kain sasirangan lebih banyak ditekuni oleh pria.

Tabel 2**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
25-40	20	47.6%
41-59	12	28.6%
60-70	10	23.8%
Jumlah	42	100%

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden dengan jumlah terbesar berusia 25-40 tahun dengan jumlah 20 orang atau 47.6%, ditengah-tengah ada responden berusia 41-59 tahun yang berjumlah 12 orang dengan presentase 28.6%, sedangkan responden jumlah terkecil pada penelitian ini berumur lebih dari 60-70 tahun dengan jumlah 10 orang atau 23.8%.

Tabel 3**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Lama Usaha	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
< 5 Tahun	3	7.14%
5 Tahun – 10 Tahun	15	35.7%
> 10 Tahun	24	57.12%
Jumlah	42	100%

Berdasarkan tabel 5.3 terdapat 3 responden yang memiliki usaha kain sasirangan kurang dari 5 tahun , kemudian ada 15 atau 35,7% responden sudah berkecimpung didunia kain sasirangan dalam jangka waktu 5 – 10 tahun dan terdapat 24 responden yang sudah memiliki usaha kain sasirangan lebih dari 10 tahun.

Tabel 4**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan**

Pendapatan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Rp 2.000.000,00 – Rp 5.000.000,00	3	7.14%
Rp 5.000.001,00 – Rp 10.000.000,000	11	26.18%
> Rp 10.000.000,00	28	66.64%
Jumlah	42	100

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dilihat bahwa 3 responden dengan pendapatan 2-5 juta per bulan, kemudian ada 11 responden atau 26,19 % memiliki pendapatan 5 juta sampai dengan 10 juta perbulannya dan terakhir ada 28 atau mayoritas 66,64% memiliki pendapatan diatas 10 juta perbulannya dari bisnis kain sasirangan.

Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengetahui apakah suatu kuesioner dapat dinyatakan valid atau tidak. Ghazali (2011) menyebutkan “suatu kusioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut”. Berdasarkan hasil yang

dihitung didapat bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang artinya menunjukkan bahwa seluruh item variabel yang dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Reliability
Inovasi Produk (X1)	0,738	Reliabel
Lama Usaha (X2)	0,761	Reliabel
Sikap Kewirausahaan (X3)	0,891	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,865	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas terhadap kuisioner yang disebarkan, diperoleh hasil bahwa seluruh faktor atau butir adalah reliabel karena memiliki Alpha lebih besar dari 0,7.

Uji Normalitas

Tabel 6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,48124578
Most Extreme Differences	Absolute	,150
	Positive	,074
	Negative	-,150
Kolmogorov-Smirnov Z		,969
Asymp. Sig. (2-tailed)		,035
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan nilai signifikan yang ditunjukkan pada hasil output SPSS sebesar 0,035 dapat dinyatakan bahwa data variabel adalah berdistribusi normal, karena memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikan 0,05.

Uji Linearitas

Tabel 7

Variabel		Sign.	Keterangan
Pendapatan	Inovasi Produk (X_1)	0,000	Berhubungan linear
	Lama Usaha (X_2)	0,000	Berhubungan linear
	Sikap Kewirausahaan (X_3)	0,000	Berhubungan linear

Dalam hal ini, variable dapat dikatakan linear jika Deviation from Linearity lebih dari taraf signifikansi 0,05.

Uji Multikolonieritas

Tabel 8

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>Variance Inflation Factor</i>
Inovasi Produk (X_1)	0,650	1,539
Lama Usaha (X_2)	0,380	2,633
Sikap Kewirausahaan (X_3)	0,399	2,508

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel, dapat dilihat *Variable Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, dimana nilai VIF tidak lebih dari 10, dan nilai *Tolerance* adalah lebih dari 0,1. Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas. Karena semua pertimbangan dan syarat-syarat penelitian Uji multikolinieritas sudah terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9

Variabel	Signifikan	Keterangan
Inovasi Produk (X_1)	0,142	Tidak ada gejala
Lama Usaha (X_2)	0,304	Tidak ada gejala
Sikap Kewirausahaan (X_3)	0,229	Tidak ada gejala

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui koefisien variabel inovasi produk, lama usaha dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan maka bisa dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 10

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig	Keterangan
Konstanta	-1,097			
Inovasi Produk (X_1)	0,471	0,840	0,043	Signifikan
Lama Usaha (X_2)	0,447	0,873	0,037	Signifikan
Sikap Kewirausahaan (X_3)	0,779	0,874	0,035	Signifikan
t_{tabel}	= 0,68038	$F_{hitung} = 473,437$		
R	= 0,2973	Sig F = 0,000		
R Square	= 0,974	$F_{tabel} = 2,61$		
Adjusted R Square	= 0,972	SEE = 0,500		

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda padaa Tabel 12, maka model persamaan regresi berganda yang dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -1,907 mengindikasikan jika variabel X_1 , X_2 , dan X_3 memiliki nilai 1 atau tidak memiliki perubahan, maka Pendapatan (Y) adalah sebesar 1,097.
2. Nilai koefisien B_1 menunjukkan bahwa variabel X_1 bernilai positif yaitu 0,471 yang berarti bahwa terdapat hubungan searah antara Inovasi Produk (X_1) dengan Pendapatan, hal ini berarti bahwa apabila peningkatan terhadap variabel Inovasi Produk (X_1), maka akan meningkatkan Pendapatan (Y) sebesar 47,1%.

3. Nilai koefisien B_2 menunjukkan bahwa variabel X_2 bernilai positif 0,447 yang berarti bahwa terdapat hubungan searah antara Lama Usaha (X_2) dengan Pendapatan, hal ini berarti bahwa apabila peningkatan terhadap variabel Lama Usaha (X_2), maka akan meningkatkan Pendapatan (Y) sebesar 44,7%.
4. Nilai koefisien B_3 menunjukkan bahwa variabel X_3 bernilai positif 0,779 yang berarti bahwa terdapat hubungan searah antara Sikap Kewirausahaan (X_3) dengan Pendapatan, hal ini berarti bahwa apabila peningkatan terhadap variabel Sikap Kewirausahaan (X_3), maka akan meningkatkan Pendapatan (Y) sebesar 77,9%.

Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Pendapatan

Berdasarkan pengolahan data dimana variabel inovasi produk (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} 0,840 dan tingkat signifikan 0,001. Berdasarkan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $0,840 > 0,68038$ dengan nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,043 < 0,05$ maka dapat dinyatakan hipotesis pertama (H_1) diterima dan bahwa inovasi produk berpengaruh terhadap pendapatan. Jadi hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa diperlukannya variasi produk. Membedakan produk olahan kita dengan pedagang lain, bisa menerima saran dan masukkan pelanggan agar bisa mengembangkan dan mampu beradaptasi yang nantinya akan menarik konsumen lebih banyak dan mendapatkan pendapatan yang lebih besar. Diperlukannya inovasi pada produk kain sasisaringan agar bisa menarik minat masyarakat, misalnya seperti membuat mukena dari sasisaringan, sarung dari sasisaringan atau tas dari bahan kain sasisaringan. Dengan beberapa hal tersebut diharapkan akan membuat masyarakat lebih tertarik untuk membeli produk berbahan dasar sasisaringan yang nantinya akan meningkatkan pendapatan dari pengusaha sasisaringan di kota Banjarmasin.

Penilaian responden terhadap variabel inovasi produk memiliki *mean score* 4.2 keseluruhan yang termasuk tinggi.

Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan

Berdasarkan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $0,873 > 0,68038$ dengan nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,037 < 0,05$ maka dapat dinyatakan hipotesis kedua (H_2) diterima dan bahwa lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan, hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa semakin lama kita berkecimpung dalam suatu usaha maka semakin mahir kita dalam melakukannya, dari segi keterampilan untuk membuat produk olahan kita hingga mampu mengenali apa yang diinginkan konsumen. Selera dan perilaku setiap konsumen berbeda maka diharapkan semakin lama kita menekuni usaha yang dilakukan maka semakin mengerti apa yang konsumen inginkan. Penyelesaian masalah juga mencari solusi terhadap kendala yang dihadapi juga lebih mudah karena sudah lama menekuni usaha yang dilakukan.

Penilaian responden terhadap variabel lama usaha memiliki *mean score* keseluruhan 3,8 yang termasuk tinggi.

Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan

Berdasarkan pengolahan data dimana variabel Sikap Kewirausahaan (X3) mempunyai nilai t_{hitung} 0,874 dan tingkat signifikan 0,035. maka dapat dinyatakan (H3) diterima dan bahwa variabel Sikap Kewirausahaan berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini didukung oleh Sikap Kewirausahaan dalam berusaha, jika ingin mendapatkan keuntungan dari suatu usaha maka harus punya inisiatif yang besar dan yakin dengan usaha yang dikerjakan. Namun tetap memperhatikan resiko yang mungkin nantinya akan terjadi. Pelaku usaha juga harus bisa bersaing dengan pengusaha yang lain, karena pasar yang berbagai macam maka diharuskan Sikap Kewirausahaan yang kuat agar bisa membuat usaha selalu mendapat keuntungan.

Penilaian responden terhadap variabel Sikap Kewirausahaan memiliki *mean score* 4,0 keseluruhan yang termasuk tinggi.

Implikasi Teoritis Hasil Penelitian

1. Implikasi Teori Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Pendapatan

Penelitian bukan hanya memiliki kontribusi pada teori secara konseptual, melainkan juga bentuk pengembangan teori yang sudah ada. Mendefinisikan inovasi sebagai ide, praktek atau objek yang dianggap baru oleh seseorang individu atau unit pengguna lainnya. Hasil penelitian variabel X1 memiliki kesamaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh Taan (2017) menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing, dimana nantinya akan meningkatkan pendapatan.

2. Implikasi Teori Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan

Penelitian bukan hanya memiliki kontribusi pada teori secara konseptual, melainkan juga bentuk pengembangan teori yang sudah ada. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen (Wicaksono, 2011). Hasil penelitian variabel lama usaha memiliki kesamaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh Polandos, Engka dan Tolosan (2019) menyatakan bahwa variable lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha.

3. Implikasi Teori Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan

Penelitian bukan hanya memiliki kontribusi pada teori secara konseptual, melainkan juga bentuk pengembangan teori yang sudah ada. Sikap kewirausahaan adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan (Yuyus Suryana, 2011)

Implikasi Praktis Hasil Penelitian

1. Dampak Inovasi Produk Terhadap Pendapatan

Variasi produk dan inovasi yang terus dilakukan akan membuat masyarakat tertarik untuk membeli produk berbahan dasar kain sasirangan seperti, mukena sasirangan, kerudung sasirangan, sarung sasirangan, tas sasisarang hingga sajadah sasirangan. Menerima masukan dan saran dari konsumen juga harus dilakukan agar mengetahui apa yang konsumen inginkan. Mampu beradaptasi dan membedakan produk dari para pesaing juga menjadi faktor agar bisa mendapatkan minat beli konsumen.

Hal ini mengandung implikasi agar dimasa yang akan datang para pegiat usaha kain sasirangan di Banjarmasin untuk selalu memperhatikan inovasi produk agar terus berkembang, mampu beradaptasi dengan menerima saran dan masukan dari konsumen untuk bisa tetap bertahan dari para pesaing.

2. Dampak Lama Usaha Terhadap Pendapatan

Keterampilan dan pengalaman pengusaha kain sasirangan yang sudah terbilang lama akan berbeda dengan pengusaha kain sasirangan yang baru, keterampilan bisa membuat ciri khas tersendiri pada produk kain sasirangan akan menjadi pembeda dengan pesaing serupa. Apabila produk yang dihasilkan unik tentu saja akan menarik minat pembeli. Pengalaman berusaha juga menjadi factor terhadap pendapatan berusaha, dimana ketika terjadi suatu masalah, pengusaha mampu mengatasinya dengan bijak.

Hal ini mengandung implikasi agar dimasa yang akan datang para pegiat usaha kain sasirangan di Banjarmasin untuk selalu terampil dalam membuat produk agar bisa tetap bersaing dipasar.

3. Dampak Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa variabel Sikap Kewirausahaan berpengaruh terhadap pendapatan, hal ini juga menunjukkan semakin bagus jiwa Sikap Kewirausahaan maka akan semakin bagus juga pendapatan yang didapat.

Inisiatif yang besar dan selalu yakin sangat dibutuhkan saat memulai usaha. Pasar terus berkembang, konsumen juga akan memilih produk yang terbaik, dengan sedikit mengambil resiko yang sewajarnya agar bisa membuat produk lebih baik juga diperlukan agar bisa menarik minat pasar.

Hal ini mengandung implikasi agar dimasa yang akan datang para pegiat usaha kain sasirangan di Banjarmasin untuk terus inisiatif dalam berusaha, agar bisa tetap bertahan dan mampu bersaing dengan pesaing serupa.

SARAN

1. Pengusaha kain sasirangan di kota Banjarmasin diharapkan mampu meningkatkan inovasi terhadap produk agar bisa memuaskan pelanggannya. Inovasi produk sasirangan diawali dengan modifikasi terhadap produk yang sudah ada dan menjadi produk baru juga mempunyai ciri khas keunikan sendiri. Pada produk sasirangan modifikasi dapat berupa seperti konsep, cara pengolahan yang nantinya akan memiliki output baru yang berbeda dari sebelumnya. Selera dan kebutuhan yang berbagai macam bentuk merupakan hal utama dalam variabel ini, meskipun sekarang sudah terdapat berbagai macam jenis produk yang bisa dihasilkan dari satu bahan dasar yaitu kain sasisarangan namun keterampilan seorang pengusaha diuji agar bisa menghasilkan

- produk yang belum ada, yang tentunya akan menarik minat beli konsumen lebih besar.
2. Lama Usaha dan Sikap Kewirausahaan adalah dua variabel yang mendapatkan respon paling baik. Meskipun begitu diharapkan pengusaha tetap memperhatikan dan terus meningkatkan keterampilan dalam berusaha, pengalaman yang lama diharapkan mampu menemukan solusi jika terjadi suatu masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari.(2007). *Kewirausahaan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Asmie, Poniwatie. (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta. *Jurnal NeO-Bis, Volume 2 No. 2 Desember, hal. 197-210*.
- Atalay, M., N. Anafartand., F. Sarvan. (2013). The relationship Between Innovation And Firm Performance: An Empirical Evidence From Turkish Automotive Supplier Industry. *Procedia-Social and Behavioral Sciences 75*, pp: 226-235.
- Ferdinand, Augusty. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gallion, E, (1986). *The Urban Pattern City Planning and Design*. Van Nostrand Company New York
- Amstrong, G. & Kotler. P. (1997). *Prinsip-prinsip pemasaran. Cetakan pertama*. Jakarta: Erlangga.
- Gerungan, W.A. (1966) *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyanto , Suryono (2011) *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- A.Jacobsen, D., Eggen, P., & Kauchak, D. (2009). *Methods for teaching : Metode- metode pengajaran meningkatkan belajar siswa TK-SMA*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Kotler, Philip. (2007). *Manajemen Pemasaran*, Edisi 11. Prentice Hall. New Jersey.
- Lukas, B.A. and Ferrel, O.C. (2000). "The Effect of Market Orientation on Product Innovation". *Journal of The Academy Marketing Science*. No.2 Vol.28. p.239-247.
- Nasution, M. N. (2005). *Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management, Edisi Kedua*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Rahardja, Prathama. Manurung, Mandala. (2005). *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar, Edisi Ketiga*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Romauli Nainggolan. (2016). Gender, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan UMKM Kota Surabaya. *Jurnal Kinerja*, Vol. 20. No. 1, hal. 1-12.

Sirod Hantoro. (2005). *Kiat Sukses berwirausaha*. Yogyakarta: Adicitra.

Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis CobbDouglas*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis* (Cetakan ke-16, Maret 2012).

Bandung.

Tjiptono, Fandy. (2006). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta:Penerbit Andi.

Setiawan, Toni. (2012). *MSDM, Kinerja, Motivasi, Kepuasan Kerja dan Produktifitas*. Jakarta: Platinum.